

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan awal dari penelitian, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika laporan, bab ini akan mengantarkan pada bab-bab selanjutnya.

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan utama yang harus dilalui siswa di dunia persekolahan, sekolah dasar akan memberikan keterampilan – keterampilan dasar pembelajaran yang dijadikan sebagai acuan/pedoman dalam menghadapi pendidikan yang lebih tinggi. Lebih jauh dari itu bahwa Muslich (2009, hlm.29) menjelaskan bahwa “Tujuan pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut”. Berbicara keterampilan di sekolah dasar, bahwa keterampilan tersebut terdapat dalam semua mata pelajaran termasuk Bahasa Indonesia, menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 33 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional.

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi alat komunikasi dalam kehidupan sehari – hari, bahasa juga akan mempermudah manusia dalam berinteraksi sosial dengan manusia lainnya. Kridalaksana (2008, hlm. 24) “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri”. Bahasa Indonesia merupakan suatu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa, dengan pembelajaran bahasa diharapkan siswa dapat berkomunikasi secara lisan

maupun tulisan. Seperti diketahui bahwa ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, ke empat keterampilan tersebut diantaranya adalah menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Iskandarwassid dan Sumendar (2008, hlm.256) “keterampilan-keterampilan berbahasa meliputi menyimak, membaca, berbicara dan menulis”.

Menurut Slamet (2008, hlm.6) “keterampilan-keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan pada pengajaran berbahasa Indonesia adalah keterampilan reseptif (keterampilan mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (keterampilan menulis dan berbicara)”. Keterampilan menulis adalah keterampilan produktif yang harus dipelajari siswa, dan keterampilan tersebut tidak langsung datang secara alamiah, akan tetapi harus melalui serangkaian proses dan latihan yang rutin. Keterampilan menulis anak tidak akan terlepas pada kata, klausa dan kalimat. Menurut Clark (dalam Rehatta, 2014. hlm.1) bahwa “kalimat adalah struktur mekanis yang mewujudkan sebuah preposisi” kalimat terdiri dari berbagai unsur, salah satu unsur yang paling penting dan tidak terlepaskan adalah preposisi.

Menurut Lapoliwa (1992, hlm.6) “preposisi pada dasarnya selalu diikuti oleh kategori nomina dan berfungsi menyatakan hubungan antara nomina yang menjadi objek atau pelengkap dengan predikat kalimat”. Jika diteliti bahwa kedudukan preposisi dalam sebuah kalimat hanya memiliki makna gramatikal, sedangkan jika preposisi bergabung dengan kata atau frasa akan membentuk sebuah makna leksikal, maka fokus penelitian ini adalah preposisi yang bertemu dengan kata atau frasa dalam sebuah kalimat yang disebut dengan frasa preposisi.

Berkaitan dengan frasa preposisi maka analisis yang tepat untuk mencari keberadaan frasa preposisi itu terletak pada karya sastra, karya sastra merupakan salah satu contoh karya yang didalamnya terdapat gabungan kata, frasa, klausa dan kalimat yang disusun secara sistematis sehingga membentuk

PGSD UPI Kampus Serang

Irfan Fauzi, 2017

*ANALISIS FRASE PREPOSISI PADA CERPEN KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF SEDERHANA BAGI SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebuah karya yang berestetika, analisis frasa preposisi pada sebuah karya sastra sangat menarik diteliti karena kedudukan preposisi dalam sebuah kalimat dapat menghubungkan antara predikat dan nomina yang menjadi objek atau pelengkap, pada penulisan frasa preposisi, terkadang beberapa karya sastra anak keliru menuliskan frasa preposisinya baik itu tertukar dengan prinsip awal atau penggunaannya kurang tepat dalam sebuah kalimat hal ini disebabkan karena pengarang biasanya lebih memperhatikan konten isi dibandingkan penulisan, dan ini yang membuat menarik untuk dikaji dan dianalisis.

Karya sastra anak yang sering dijumpai adalah cerita pendek, salah satu cerita pendek yang dianalisis berdasarkan frasa preposisi adalah cerpen kecil – kecil punya karya (KKPK), kumpulan cerpen ini ditulis oleh anak dan diterbitkan oleh mizan sebagai wadah dalam mengembangkan dan menuangkan pemikiran anak melalui karya sastra. Cerpen ini sering ditemukan penulisan preposisi pada sebuah kalimat yang bergabung dengan kata atau frasa, dan ini lebih mudah untuk dianalisis dan di bedakan berdasarkan jenis preposisi, pola preposisi, dan makna preposisinya.

Frasa preposisi ini sering ditulis oleh anak sekolah dasar dalam sebuah karangan, wacana atau paragraf sederhana. Kajian penelitian ini lebih di fokuskan pada paragraf sederhana, ini sesuai dengan standar kompetensi (SK) yang di kembangkan pada kelas III yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi, dengan kompetensi dasar (KD) yaitu menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengambil sebuah judul penelitian “Analisis Frasa Preposisi pada Cerpen Kecil-kecil Punya Karya

PGSD UPI Kampus Serang

Irfan Fauzi, 2017

*ANALISIS FRASE PREPOSISI PADA CERPEN KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF SEDERHANA BAGI SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(KKPK) Sebagai Alternatif Penulisan Bahan Pembelajaran Menulis Paragraf Sederhana bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar”

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Frasa preposisi apa saja yang terdapat pada cerpen kecil-kecil punya karya (KKPK)?
2. Bagaimana penggunaan makna frasa preposisi pada cerpen kecil-kecil punya karya (KKPK)?
3. Bagaimana bahan pembelajaran menulis paragraf sederhana bagi siswa kelas III sekolah dasar berdasarkan hasil analisis frasa preposisi pada cerpen kecil-kecil punya karya (KKPK)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Melihat pada rumusan masalah di atas, tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah diketahuinya analisis frasa preposisi pada cerpen KKPK sebagai alternatif penulisan bahan pembelajaran menulis paragraf sederhana di SD, dengan tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut:

1. Diketahui frasa preposisi yang terdapat pada cerpen KKPK.
2. Diketahui penggunaan frasa preposisi pada cerpen KKPK.
3. Diketahui bahan pembelajaran menulis paragraf sederhana bagi siswa kelas III sekolah dasar berdasarkan hasil analisis frasa preposisi pada cerpen KKPK.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Guru

PGSD UPI Kampus Serang

Irfan Fauzi, 2017

*ANALISIS FRASE PREPOSISI PADA CERPEN KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF SEDERHANA BAGI SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran kepada guru dalam membuat bahan pembelajaran menulis paragraf sederhana di SD

2. Dinas Pendidikan

Hasil Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang perencanaan kurikulum di SD

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini akan memberikan gambaran dalam melakukan penelitian selanjutnya.

4. Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan sarana pengembangan pengetahuan dan wawasan terhadap analisis frasa preposisi yang dijadikan bahan pembelajaran menulis paragraf sederhana.

**E. Definisi Istilah**

Definisi Istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Istilah *analisis frasa preposisi* pada penelitian ini diartikan sebagai sebuah bentuk frasa preposisi pada cerpen KKPK yang dapat dijadikan sebuah contoh bahan pembelajaran menulis paragraf sederhana di kelas III Sekolah Dasar
2. Istilah *bahan pembelajaran* pada penelitian ini merupakan bahan pembelajaran menulis paragraf sederhana bagi siswa kelas III Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis frasa preposisi pada cerpen KKPK

**F. Sistematika Laporan**

Penelitian ini akan menyajikan hasil yang dijelaskan pada setiap bab. Bab pertama pendahuluan yang berisi penjelasan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah. Bab kedua teori landasan yang berisi penjelasan tentang frasa preposisi, keterampilan menulis, paragraf, dan pembuatan bahan

PGSD UPI Kampus Serang

Irfan Fauzi, 2017

ANALISIS FRASE PREPOSISI PADA CERPEN KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF SEDERHANA BAGI SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran. Bab ketiga metodologi Penelitian yang berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik penelitian, instrumen penelitian, latar penelitian, dan prosedur penelitian. Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan berisi data temuan, analisis data temuan dan pembuatan bahan pembelajaran menulis paragraf sederhana bagi siswa kelas III sekolah dasar melalui analisis frasa preposisi pada cerpen kecil-kecil punya karya. Bab kelima penutup yang berisi simpulan dan saran, selanjutnya pada laporan ini terdapat bibliografi dan lampiran – lampiran.

